

# PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PADA PEMILIK UMKM DI KECAMATAN KOTA LAMA

*The Influence of Financial Knowledge and Financial Attitudes on Financial Management among UMKM Owners in Kota Lama District*

Theresia Scolastika T. Duran<sup>1,a)</sup>, Christien C. Foenay<sup>2,b)</sup>, Wehelmina M. Ndoen<sup>3,c)</sup>, Paulina Y. Amtiran<sup>4,d)</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>) Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Nusa Cendana Kupang, Indonesia

Koresponden : <sup>a)</sup> tikaduran81@gmail.com, <sup>b)</sup> christienfoenay@staf.undana.ac.id  
<sup>c)</sup> wehelmina.ndoen@staf.undana.ac.id, <sup>d)</sup> paulinaamtiran@staf.undana.ac.id

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan pada pemilik UMKM di Kecamatan Kota Lama. Penelitian ini menggunakan data primer dengan pendekatan Kuantitatif asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah semua pelaku usaha mikro di Kecamatan Kota Lama, dengan jumlah sampel sebanyak 82 responden yang diambil menggunakan rumus slovin. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dengan model regresi linear berganda. Hasil uji hipotesis secara simultan menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan dan sikap keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pemilik UMKM di Kecamatan Kota Lama. Secara keseluruhan, kombinasi kedua jenis variabel ini dapat memperkaya pengelolaan keuangan UMKM dengan memungkinkan pelaku usaha untuk membuat keputusan keuangan yang lebih informasional dan strategis.

**Kata Kunci :** Pengelolaan Keuangan, Pengetahuan keuangan, Sikap Keuangan

## PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah atau yang biasa lebih dikenal dengan sebutan UMKM merupakan salah satu penggerak ekonomi di Indonesia. Usaha Mikro Kecil dan Menengah merupakan sektor informal yang pada masa ini tengah berkembang pesat dan memberikan banyak kontribusi untuk perkembangan perekonomian di Indonesia. UMKM juga hadir sebagai salah satu penopang ekonomi Indonesia. Hal tersebut menunjukkan bahwa hadirnya UMKM membawa dampak positif terhadap perekonomian Indonesia. Di Indonesia Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peranan yang sangat penting bagi laju perekonomian yang mana sebagai salah satu cara untuk percepatan pembangunan daerah. Merujuk pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 mengenai UMKM, usaha mikro kecil dan menengah ialah sektor yang mengambil peran cukup besar dalam menyediakan lapangan kerja. Pada UU No. 20 Tahun 2008 UMKM dijelaskan sebagai Perusahaan Kecil yang dimiliki dan dikelola oleh seseorang atau dimiliki oleh sekelompok kecil orang dengan jumlah kekayaan dan pendapatan tertentu. Selain itu, pada UU No. 20 Tahun 2008 juga telah tertulis bahwa tujuan dari UMKM adalah untuk menumbuhkan dan mengembangkan

usahanya dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan. Pengelolaan keuangan tenaga kerja UMKM dapat dipengaruhi juga oleh unit UMKM yang dimana tempat para tenaga kerja ini bekerja. Beberapa pelaku UMKM terkadang tidak menerapkan pengelolaan keuangan yang baik, namun mereka merasa perusahaan tetap berjalan lancar dan selalu memperoleh laba. Dalam lingkungan kerja, pelaku UMKM juga perlu mengelola keuangan perusahaan dengan baik dan benar, sehingga hal tersebut dapat memberikan dampak yang positif bagi semua pihak yang terkait, terutama para tenaga kerja Farwitawati (2018).

Di Kecamatan Kota Lama, UMKM berkontribusi signifikan terhadap perkembangan ekonomi lokal. Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Kota Lama, menunjukkan pertumbuhan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. UMKM di Kecamatan Kota Lama mencakup berbagai sektor, termasuk industri kerajinan, kuliner, dan jasa. Upaya peningkatan dan pengembangan UMKM didukung oleh berbagai inisiatif pemerintah, termasuk pelatihan, penyediaan fasilitas, dan pembukaan pusat-pusat ekonomi baru seperti kawasan wisata kuliner di daerah Palapa, Kecamatan Oebobo (Antara News Nusa Tenggara Timur). Selain itu, dukungan dari berbagai lembaga, baik pemerintah maupun swasta, turut berperan dalam memberikan pendampingan dan bantuan permodalan kepada para pelaku UMKM. Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Kupang juga terus memonitor dan menyajikan data terkait perkembangan UMKM untuk mendukung perencanaan dan kebijakan yang lebih baik (BPS Kota Kupang). Secara keseluruhan, pertumbuhan UMKM di Kecamatan Kota Lama, tidak hanya membantu meningkatkan perekonomian lokal, tetapi juga menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. Pada tahap awal pengamatan teridentifikasi sejumlah masalah yang umumnya di hadapi Pemilik Usaha Mikro Kecil. Banyak pelaku UMKM yang merasa kesulitan terutama dalam pengelolaan keuangan, meskipun mereka telah menjalankan usaha selama beberapa tahun. Salah satu penyebab dari masalah ini adalah kurangnya pengetahuan keuangan yang memadai dan sikap keuangan yang tidak mendukung pengelolaan keuangan yang efektif. Pengelolaan keuangan yang buruk dapat mengakibatkan ketidakstabilan bisnis dan kegagalan dalam jangka panjang. Maka dari itu Pemilik UMKM diharapkan selalu bisa melakukan inovasi dan pengembangan usaha. Pemilik UMKM tentu harus mengetahui bagaimana cara mengelola keuangan dengan baik untuk dapat terus melakukan inovasi.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah)**

Definisi UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) di Indonesia diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2008 tentang UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) Bab 1 Pasal 1. UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) ialah usaha perdagangan yang dikelola oleh perorangan yang merujuk pada usaha ekonomi produktif dengan kriteria yang sudah ditetapkan dalam Undang-Undang.

### **Klasifikasi UMKM**

UMKM dapat diklasifikasikan dalam 4 (empat) kelompok Purba dkk (2021), antara lain:

1. UMKM sektor informal, contohnya pedagang kaki lima.

2. UMKM Mikro adalah para UMKM dengan kemampuan sifat pengrajin namun kurang memiliki jiwa kewirausahaan untuk mengembangkan usahanya.
3. Usaha Kecil Dinamis adalah kelompok UMKM yang mampu berwirausaha dengan menjalin kerjasama menerima pekerjaan subkontrak dan ekspor.
4. *Fast Moving Enterprise* adalah UMKM yang mempunyai kewirausahaan yang cukup dan telah siap bertransformasi menjadi usaha besar.

### **Pengetahuan Keuangan**

Pengetahuan keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam hal mencapai kesejahteraan Otoritas Jasa Keuangan (2019). Pengetahuan individu mengenai konsep keuangan, prinsip-prinsip keuangan dan teknologi yang digunakan sebagai dasar pengelolaan keuangan yang memungkinkan individu dalam mengambil keputusan-keputusan keuangan. Pengetahuan keuangan adalah mengenai meningkatkan penggunaan pengetahuan melalui praktik praktik manajemen informasi dan untuk mencapai keunggulan kompetitif dalam pengambilan keputusan Lestari (2020).

### **Indikator Pengetahuan Keuangan**

Berikut indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan keuangan seseorang Sugiharti & Maula (2019):

1. Pengetahuan dasar keuangan pribadi, yakni pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan pribadi seperti perencanaan keuangan dan pengendalian keuangan pribadi.
2. Pengetahuan investasi, yakni pengetahuan tentang bagaimana mengalokasikan pendapatan saat ini untuk mendapatkan tingkat pengembalian berupa keuntungan dimasa yang akan datang.
3. Pengetahuan tabungan dan utang, yakni pengetahuan tentang bagaimana cara mengelola keuangan yang bijak dan pengetahuan mengenai bentuk simpanan atau transaksi di Bank.
4. Pengetahuan asuransi, yakni pengetahuan tentang jenis dan premi asuransi yang cocok untuk digunakan sebagai salah satu bentuk pengendalian risiko.

### **Sikap Keuangan**

Sikap keuangan merupakan keadaan pikiran yang menggambarkan seseorang ketika membuat keputusan keuangan untuk sumber daya keuangan langsung maupun tidak langsung Triani & Wahdiniwati (2020). Dengan pengertian itu, dapat diartikan sebagai keberhasilan dan kegagalan keuangan seseorang tergantung pada sikap keuangan seseorang. Sikap keuangan dapat membantu seseorang dalam mengelola keuangan, dimana jika sikap keuangan baik maka seseorang juga akan pandai dalam mengambil keputusan dan mengelola keuangannya akan baik atau sebaliknya, jika sikap keuangan seseorang tidak baik maka ia bisa ceroboh dalam mengambil keputusan dan mengelola keuangannya menjadi buruk Nuryana & Rahmawati (2020).

### **Indikator Sikap Keuangan**

Instrumen penelitian yang digunakan mengadopsi penelitian (Zahroh, 2014). Indikator-indikator yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Orientasi terhadap keuangan pribadi.

Sikap keuangan ya melihat indikator ini adalah bagaimana seorang individu dapat mengelola anggaran, membuat perencanaan keuangan, serta mengatur catatan keuangannya.

2. Keamanan dana atau uang.

Indikator ini digunakan untuk mengetahui bagaimana keyakinan seorang individu tentang kondisi keuangannya dimasa yang akan datang.

3. Menilai keuangan pribadi.

Indikator ini digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman seorang individu dengan hubungan antara pengeluaran pribadi dengan pengetahuan keuangannya.

### Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian kegiatan keuangan seperti pengadaan dan pemanfaatan dana usaha (Purba dkk, 2021). Lebih lanjut disampaikan bahwa pengelolaan keuangan bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) akan mendorong UMKM berkembang dengan manejerial yang benar.

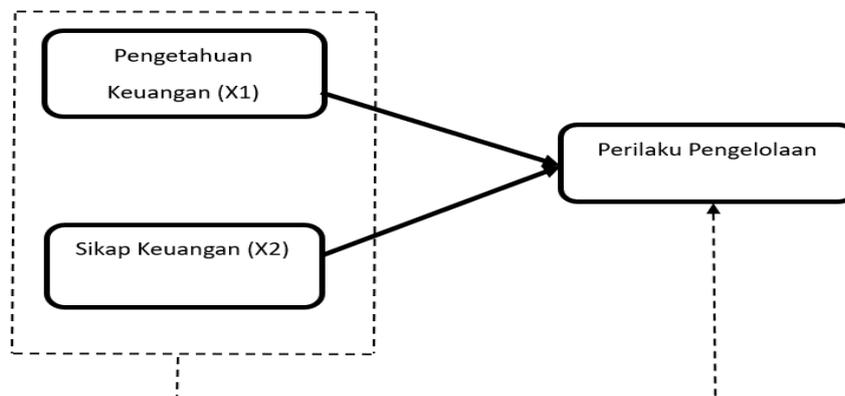
### Indikator-indikator

Indikator-indikator dari pengelolaan keuangan menurut Kusumawati (2021) adalah sebagai berikut :

1. Memisahkan uang pribadi dan uang usaha
2. Membuat perencanaan pembelanjaan keuangan
3. Membuat buku catatan keuangan
4. Menghitung keuntungan dengan benar
5. Memutar arus kas
6. Melakukan pengendalian terhadap harta, utang dan modal
7. Menyisihkan laba keuntungan untuk pengembangan usaha

### Kerangka Berpikir

Dari latar belakang dan kajian teoritis di atas , maka kerangka berpikir penelitian ini, yang dapat mendukung hipotesis dapat digambarkan sebagai berikut. Berikut gambar kerangka berpikir penelitian ini :



**Gambar 1.**  
Kerangka Berpikir

## Hipotesis

Menurut Sugiono (2017) hipotesis didefinisikan sebagai jawaban sementara yang dilihat dari sudut pandang peneliti, dikatakan sementara sebab jawabannya baru didasarkan dengan teori-teori. Merujuk pada rumusan masalah serta kerangka tersebut, adapun hipotesis dalam penelitian ini :

- H<sub>1</sub> : Pengetahuan Keuangan diduga berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan pada Pemilik UMKM di Kecamatan Kota Lama
- H<sub>2</sub> : Sikap Keuangan diduga berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan pada Pemilik UMKM di Kecamatan Kota Lama
- H<sub>3</sub> : Pengetahuan keuangan dan sikap keuangan diduga berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pemilik UMKM di Kecamatan Kota Lama.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah penelitian survei dengan pendekatan kuantitatif asosiatif. Pendekatan ini bertujuan untuk menginvestigasi hubungan antara dua variabel atau lebih. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 82 pemilik UMKM di Kecamatan Kota Lama. Data yang digunakan meliputi data primer yang diperoleh melalui kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda untuk menguji pengaruh pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan. Hasil analisis diharapkan dapat memberikan wawasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan di kalangan pemilik UMKM.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel 1.**  
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	3.388	5.818		.582	.562
	PENGETAHUAN KEUANGAN	1.455	.219	.475	6.635	<.001
	SIKAP KEUANGAN	.610	.087	.500	6.991	<.001

a. Dependent Variable: PENGELOLAAN KEUANGAN

Interpretasi persamaan regresi linear berganda diatas adalah sebagai berikut:

1. Konstanta  $\alpha$  sebesar 3,388 yang artinya Pengetahuan Keuangan ( $X_1$ ) Sikap Keuangan ( $X_2$ ) bernilai 0, maka nilai Pengelolaan Keuangan adalah 3,388 satuan.
2. Besarnya angka koefisien regresi Pengetahuan Keuangan ( $X_1$ ) adalah 1.455. Hal ini menunjukkan bahwa meningkatnya variabel Pengetahuan Keuangan ( $X_1$ ) sebesar 1 (satu) satuan maka akan meningkatkan variabel Pengelolaan Keuangan ( $Y$ ) sebesar 1,455 satuan, dengan asumsi variabel lainnya tetap.

3. Besarnya angka koefisien regresi Sikap Keuangan ( $X_2$ ) adalah 0,610 Hal ini menunjukkan bahwa meningkatnya variabel Sikap Keuangan ( $X_2$ ) sebesar 1 (satu) satuan maka akan meningkatkan variabel Pengelolaan Keuangan ( $Y$ ) sebesar 0,610 satuan, dengan asumsi variabel lainnya tetap.

### Uji Secara Parsial (Uji t)

**Tabel 2**  
Hasil Uji t  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	3.388	5.818		.582	.562
	PENGETAHUAN KEUANGAN	1.455	.219	.475	6.635	<.001
	SIKAP KEUANGAN	.610	.087	.500	6.991	<.001

a. Dependent Variable: PENGELOLAAN KEUANGAN

1. Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pemilik UMKM ( $H_1$ ). Berdasarkan tabel 2. hasil uji t diatas, dapat dilihat bahwa nilai  $t_{hitung}$  (6,635) >  $t_{tabel}$  (1,667) dan signifikansi (0,001) < alpha ( $\alpha=0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti variabel pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pemilik UMKM di Kecamatan Kota Lama.
2. Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pemilik UMKM ( $H_2$ ). Berdasarkan tabel 4.12 hasil uji t diatas, dapat dilihat bahwa nilai  $t_{hitung}$  (6,991) >  $t_{tabel}$  (1,667) dan signifikansi (0,001) < alpha ( $\alpha=0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti variabel sikap keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pemilik UMKM di Kecamatan Kota Lama.

### Uji Simultan (Uji F)

**Tabel. 3**  
Hasil Uji F  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2613.464	2	1306.732	72.708	<.001 <sup>b</sup>
	Residual	1419.817	79	17.972		
	Total	4033.280	81			

a. Dependent Variable: PENGELOLAAN KEUANGAN

b. Predictors: (Constant), SIKAP KEUANGAN, PENGETAHUAN KEUANGAN

Berdasarkan tabel 3 hasil uji F diatas , dapat dilihat bahwa nilai  $F_{hitung}$  (72.708) >  $F_{tabel}$  (2,72 ) dan signifikansinya (0,001) < alpha ( $\alpha = 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal

ini berarti pengetahuan keuangan dan sikap keuangan secara simultan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pemilik UMKM di Kecamatan Kota Lama.

### **Pengaruh Pengetahuan Keuangan (X1) Terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) Pada Pemilik UMKM Di Kecamatan Kota Lama**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengetahuan Keuangan berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan pada pemilik UMKM di Kecamatan Kota Lama. Pengetahuan keuangan merupakan pengetahuan dan kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan untuk pengambilan keputusan terkait keuangan. Tentunya pelaku UMKM harus memiliki tingkat pemahaman dan kemampuan dalam mengelola keuangan yang baik. Hal ini sangat penting untuk mengelola keuangan karena semakin tinggi tingkat pengetahuan keuangan maka semakin baik pengelolaan keuangannya. Ada beberapa alasan mengapa pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pemilik UMKM di Kecamatan Kota Lama.

### **Pengaruh Sikap Keuangan (X2) Terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) Pada Pemilik UMKM Di Kecamatan Kota Lama**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel sikap keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Hasil ini jelas memberikan gambaran bahwa semakin baik sikap keuangan yang ditunjukkan pemilik UMKM maka memberi dampak semakin baik pengelolaan keuangannya dalam menjalankan usaha terutama pemilik UMKM di Kecamatan Kota Lama. Sikap keuangan mencerminkan perilaku, kebiasaan, dan keyakinan individu terhadap pengelolaan uang mereka.

### **Pengaruh Pengetahuan Keuangan (X1) dan Sikap Keuangan (X2) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) pada pemilik UMKM di Kecamatan Kota Lama**

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa variabel pengetahuan keuangan dan sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada pemilik UMKM di Kecamatan Kota Lama. Hasil ini menunjukkan bahwa pemilik UMKM harus memiliki pengelolaan keuangan dalam menjalankan usahanya, sehingga menjadi kebiasaan dan menjadi perilaku dalam berusaha. Dikarenakan dalam menjalankan usaha tidak hanya semata-mata jual beli, tetapi harus menjual seni dalam proses jual beli tersebut terutama bagi penjual harus memiliki konsep pengelolaan keuangan yang jelas agar semua aktivitas usaha berjalan dengan terkendali.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan tujuan penelitian ini adalah untuk menunjukkan dan mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan pada pemilik UMKM khususnya pada Kecamatan Kota Lama, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengetahuan Keuangan berpengaruh secara positif terhadap Pengelolaan Keuangan pada pemilik UMKM di Kecamatan Kota Lama
2. Sikap Keuangan berpengaruh secara positif terhadap Pengelolaan Keuangan pada pemilik UMKM di Kecamatan Kota Lama
3. Secara simultan Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan berpengaruh secara positif terhadap Pengelolaan Keuangan pada pemilik UMKM di Kecamatan Kota lama.

## Saran

### 1. Bagi Objek Penelitian

Pemilik UMKM perlu memiliki tingkat pengetahuan keuangan dan kemampuan dalam mengelola keuangan yang baik, agar mampu memahami dasar-dasar pengelolaan keuangan seperti pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, dan analisis arus kas, pengetahuan ini memungkinkan mereka untuk membuat keputusan yang lebih strategis. Pemilik UMKM harus memiliki sikap keuangan yang disiplin sehingga lebih teratur dalam mencatat dan mengelola keuangan usaha.

### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti sebelumnya agar dapat mengembangkan penelitian dengan menambah variabel penelitian seperti literasi keuangan, pendapatan, tingkat pendidikan, gaya hidup dan variabel lain yang dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan khususnya bagi pemilik UMKM.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, (2012), *Attitude, Personality, & Behavior*. Open University Press.
- Arikunto, Suharsimi. (1998). *Prosuder Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Fatimah, A.,P, Rispantyo, Kurniawanto, H,. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepriadian Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada UMKM (Studi Kasus UMKM Kuliner di Kota Surakarta)*. JRAK, 19(2).
- Farwitawati, Reni. (2018). *Pengelolaan Keuangan Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah(UMKM) di Kelurahan Air Putih Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru*. PROSIDING SEMBADHA. Vol. 1.
- Furnham, A.(1984). *Many Sides of the Coin: The Psychology of Money Usage*. *Personality and Individual Differences*, 5: 501:509.
- Ghozali, Iman. (2016). *Aplikasi analisis Multivariat Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani,Amalia & Sari. (2022). *Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Kasus Pada Pelaku UMKM batik di Lampung)*
- Hartanto, Dicki & Yuliani, Sri. (2019). *Statistik Riset Pendidikan*. Pekan baru : Cahaya Firdaus *Publishing and Printing*.
- Hasan, Iqbal. (2001). *Pokok-Pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferentif) Edisi Kedua*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Herdjiono, I, & Damanik, L.A (2016). *Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Managament*. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan*, 9(3), 226-241.

- Hilgert, Marianne A., Jeanne M. Hogarth dan Sondra Beverly. (2003). *Household Financial Management : The Connection between Knowledge and Behavior*. Federal Reserve Bulletin, 89(7):309-322.
- Humaira, Iklima dan Endra Mukti Sagoro. (2018). *Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul*. Jurnal Nominal. Vol 7. No. 2.
- Ida dan Chintia Yohana Dwinta. (2010). *Pengaruh locus of control, financial knowledge, dan income terhadap financial management behavior*. Jurnal Bisnis dan Akuntansi, Vol. 12, No. 3: 131 – 144.
- Islamia, A., Wiryaningtyas, D. P., & Subaida, I. (2022). *Pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan dan inklusi keuangan sebagai variabel intervening di masa pandemi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Abdurachman Saleh Situbondo*. Jurnal Mahasiswa Entrepreneur, 1(3), 1754–1767. <https://doi.org/https://doi.org/10.36841/jme.v1i8.2212>.
- Kusumawati, Evi Dewi. (2021). *Sistematika Pencatatan, Pelaporan, Penganggaran Dan Pengendalian Dalam Pengelolaan Keuangan UMKM Kec. Katusuro*. 33 (01), 927.
- Kusumaningrum, S., M, Wiyono G., & Maulida A., (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kapanewon Godean, Kaupaten Sleman*. Jurnal Samudra Ekonomi & isnis, 14(2).
- Lestari, Deka Anggun, (2020). *Pengaruh payment gateway terhadap kinerja keuangan UMKM*, 2020.
- Muhidia, S. C. U. (2019). *Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Locus Of Control Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik*. Qualitative Research In Psychology, 0(2), 47–54.
- Nurdiansyah, Haris., & Robbi Saepul Rahman. (2019). *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Diandra Kreatif
- Nuryana, I., & Rahmawati, N. (2020). *Peran literasi keuangan dalam memediasi pengaruh sikap keuangan, dan teman sebaya terhadap perilaku pengelolaan keuangan*. Economic Education Analysis Journal, 9(1), 161–181. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i1.37246>.
- Pandji, Anoraga. (2010). *Ekonomi Islam Kajian Makro dan Mikro*. Yogyakarta: PT. Dwi Chandra Wacana.
- Pradiningtyas, T. E., & Lukiastuti, F. (2019). *Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Locus of Control dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi*. Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi, 6(1), 96.
- Purba, Dewi Suryani dkk. (2021). *Manajemen Usaha Kecil dan Menengah*, Yayasan Kota Menulis.

- Rainsch, Sebastian. (2011). *Dynamic Strategic Analysis : Demstifying Simpe Success Strategic*, Wiesbaden: Deutscher Universitast-Verlag.
- Santoso, S. (2015). *SPSS20 Pengolahan Data Statistik di Era Informasi*, Jakarta, PT. Alex Media Komputindo, Kelompok Gramedia.
- Sucihati F. (2021). *Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa di Kota Makassar*.  
<https://doi.org/10.31219/osf.io/fhv69>
- Sugiharti, H., & Maula, K. A. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Accountthink : Journal of Accounting and Finance*, 4(2), 804–818. <https://doi.org/10.35706/acc.v4i2.2208>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: ALFABETA, CV.
- Sulistiyastuti, Dyah Ratih. (2010). "Dinamika Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Analisis Konsentrasi Regional UKM di Indonesia 2001-2004", *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 9(2), Desember 2010.
- Triani, A., & Wahdiniwaty, R. (2020). Pengaruh pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan (Studi kasus pada mahasiswa S1 Program Studi Manajemen Universitas Komputer Indonesia). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689– 1699.  
<https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/2040/>.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro Kecil Dan Menengah.(n.d.). *Presiden Republik Indonesia.2*.
- Widyaningrum, S. (2018). Pengaruh Sikap Keuangan, Pengetahuan Keuangan Dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga Di Sidoarjo [Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya].  
<https://eprints.perbanas.ac.id/3575/>
- Yusufina, J. R., Sisilia, K., & Setyorini, R. (2022). Pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM Kabupaten Bandung. *Journal of Management*, 5(2), 429–440.  
<https://doi.org/10.37531/yume.vxix.763>.
- Zahroh, F. (2014). *Menguji tingkat pengetahuan keuangan, sikap keuangan pribadi, dan perilaku keuangan pribadi mahasiswa jurusan manajemen fakultas ekonomi dan bisnis semester 3 dan semester 7*. Skripsi. Semarang. Universitas Diponegoro.